

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA
KULIAH PKN MATERI PENGARUH GLOBALISASI DENGAN MODEL
THINK PAIR SHARE DI SEMESTER IIA PRODI BAHASA INDONESIA
FKIP UNA**

OLEH:

BAMBANG GULYANTO

Dosen DPK pada FKIP UNiversitas Asahan

bambanggulyanto36@gmail.com

This Classroom action research was conducted to improve student learning result. The subject of this study was PKn lecturing about globalization effect. The objective of the study was the II A Bahasa Indonesia Department FKIP UNA academic year 2016/2017 totally 33 students. Student's learning result on Pkn lecturing about globalization effect was able to be improved by using Think Pair Share model. On pre cycling from 33 students who reach Minimum Criteria of Mastery Learning (*KKM*) = 75 there were 12 students (36,36%). On Cycling I improved became 22 students (66,67%), and on Cycling II became 33 students (100%). The using of Think Pair Share model was able to motivate students on Pkn learning process about globalization effect, from 8 indicators. All indicators increased significantly, they were: Like and follow in lecturing. Paying attention and enthusiast in lecturing. Participate actively in learning process. Discuss in their groups' discussion on completing task, Share the idea with the own groups. Explaining to other students that didn't understand about learned material. Ask the own group about non understood material. Always ask the lecturer. The using Think Pair Share model made students more active and eliminated lecturer's dominancy in teaching.

Key Words : *result of teaching, PKn, Think Pair Share*

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini di buat untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa . Yang menjadi subjek penelitian ini mata kuliah PKn materi Pengaruh Globalisasi. Objek penelitian mahasiswa semester IIA Prodi Bahasa Indonesia FKIP UNA tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 33 orang. Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah PKn materi Pengaruh Globalisasi dapat ditingkatkan dengan menggunakan model Think Pair Share. Pada Prasiklus dari 33 orang mahasiswa yang tuntas mencapai *KKM*=75 sebanyak 12 orang (36,36%), pada siklus I meningkat menjadi 22 orang (66,67%), dan pada siklus II menjadi 33 orang (100%). Penggunaan model Think Pair Share dapat meningkatkan motipasi siswa dalam belajar PKn materi Pengaruh Globalisasi, dari 8 indikator seluruh indikator mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu : Senang dan bergairah mengikuti perkuliahan, Memperhatikan dan antusias mengikuti perkuliahan, Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, Berdiskusi dalam kelompoknya dalam menyelesaikan tugas, Bertukar pikiran dengan teman satu kelompok, Menjelaskan kepada mahasiswa lain yang belum paham tentang materi yang dipelajari, Bertanya kepada teman sekelompok tentang materi yang belum dipahami, Sering bertanya kepada dosen. Penggunaan model Think Pair Share telah membuat mahasiswa lebih aktif dan mengurangi dominasi dosen dalam mengajar.

Kata kunci : hasil belajar, PKn, Model Think Pair Share.

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa diantaranya adalah memperbaiki dan membenahi proses pembelajaran, baik dalam perencanaannya, pelaksanaan (penggunaan model-model pembelajaran), evaluasi dan tindak lanjut. Dan dalam hal ini yang mempunyai peranan yang sangat penting adalah dosen, sebab dosenlah yang berhadapan langsung dengan mahasiswa dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional, sehingga dengan keberadaannya yang demikian dosen mempunyai tanggung jawab yang sangat besar. Dosen sepatutnya mampu mencari strategi yang dipandang dapat membelajarkan mahasiswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif, dan hasil belajarpun diharapkan dapat lebih ditingkatkan.

Begitu juga dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, diperlukan model dan teknik yang sesuai dengan karakter materi dan peserta didik, terutama materi Pengaruh Globalisasi, kreativitas dosen dituntut dalam memilih dan memilih teknik pembelajaran yang menggunakan model think pair share yang dapat membuat mahasiswa aktif serta kreatif dalam proses pembelajaran dikelas.

Harapan tersebut tidaklah terjadi di Semester IIA Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan pada Prodi Bahasa Indonesia FKIP Universitas Asahan, karena setelah diadakan evaluasi pembelajaran diperoleh hasil belajar mahasiswa yang mencapai ketuntasan belajar

sesuai KKM 75, Dari 33 orang siswa yang mencapai KKM sebanyak 12 orang (36,36%). Karena selama proses pembelajaran banyak mahasiswa yang pasif, tidak merespon setiap pertanyaan yang diberikan oleh dosen. Ketika diberikan soal-soal latihan sebagian besar mahasiswa tidak bisa menjawab dan yang menjawab banyak jawaban yang tidak sesuai dengan harapan dosen.

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka penulis mencoba untuk membahas dan meneliti melalui judul "*Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah PKN Materi Pengaruh Globalisasi Dengan Model Thing Pair Share di Semester IIA Prodi Bahasa Indonesia FKIP UNA.*"

1.1.1. Identifikasi Masalah

Masalah tersebut antara lain:

- Rendahnya hasil belajar mahasiswa mata kuliah PKN materi Pengaruh Globalisasi di Semester IIA Prodi Bahasa Indonesia FKIP UNA.
- Kurangnya motivasi mahasiswa dalam merespon materi perkuliahan yang disampaikan oleh dosen.
- Model mengajar yang digunakan dosen dianggap terlalu kaku, dimana dosen mendominasi pelajaran dan kurang melibatkan mahasiswa.

1.1.2. Analisis Masalah

Faktor penyebab dari masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah :

- Rendahnya hasil belajar mahasiswa karena sebagian besar mahasiswa tidak dapat

- memahami materi yang disampaikan oleh dosen.
- Kurangnya motivasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan PKN Materi Pengaruh Globalisasi karena mahasiswa merasa tidak dilibatkan dalam interaksi pembelajaran.
 - Model Pembelajaran perlu diganti dengan pembelajaran berfokus pada mahasiswa.

1.1.3. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisis masalah penulis mengusulkan pemecahan masalah atau tindakan perbaikan yang harus dilakukan adalah:

- Dosen perlu memberikan apresiasi sebelum memulai perkuliahan untuk memancing perhatian mahasiswa agar mahasiswa dapat memahami materi yang disampaikan dosen.
- Mahasiswa perlu dibangkitkan motipasinya pada saat pembelajaran PKN materi Pengaruh Globalisasi.
- Menggunakan model Thing Pair Share untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami materi Pengaruh Globalisasi

1.2. Rumusan Masalah

Masalah umum tersebut selanjutnya penulis merinci sebagai berikut:

- Apakah dengan memberikan apresiasi sebelum memulai perkuliahan untuk memancing perhatian mahasiswa dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa?
- Apakah dengan membangkitkan motivasi

mahasiswa maka hasil belajar mahasiswa dapat ditingkatkan?

- Bagaimana menggunakan model Thing Fair Share untuk meningkatkan hasil belajara mahasiswa?

1.3. Tujuan Penelitian Perbaikan Pembelajaran

- a. Secara ekspisit, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKN di Semester IIA Prodi Bahasa Indonesia FKIP UNA, dengan model Thing Pair Share
- b. Secara implisit penelitian ini bertujuan untuk:
 - Mendeskripsikan pemberian apresiasi agar materi lebih mudah dipahami mahasiswa sehingga meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
 - Mendeskripsikan keaktifan mahasiswa untuk meningkatkan motipasi dalam proses belajar mengajar.
 - Menganalisis dampak penggunaan model Thing Pair Share dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

II, Kajian Pustaka

2.1. Belajar dan Hasil Belajar

Apa sebenarnya belajar itu, banyak ahli yang memberikan batasan. Belajar mempunyai sejumlah ciri yang dapat dibedakan dengan kegiatan – kegiatan lain yang bukan belajar. Karena itu, tidak semua kegiatan yang meskipun mirip belajar dapat disebut dengan belajar.

Menurut Bell-Gredler (dalam Winataputra, 2007), belajar adalah proses yang dilakukan manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan (competencies), keterampilan (skills), dan sikap (attitudes). Ketiga kemampuan tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan sejak dari bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat baik melalui pendidikan formal, informal, maupun nonformal.

Menurut Morgan (dalam Purwanto, 1990): belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Menurut Gagne (dalam Winataputra, 1997): belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.

Menurut Nilgrad (dalam Nasution, 1995) : belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah suatu kegiatan melalui jalan latihan. Dan pengertian belajar menurut Skinner (dalam Dimiyati, 2006) adalah suatu perilaku dimana saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik, sebaliknya bila orang tidak belajar maka responnya menurun. Dari beberapa pengertian belajar yang dirumuskan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman.

Konsep belajar dalam konteks *tujuan pendidikan nasional* dimaknai sebagai belajar untuk menjadi orang yang beriman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan pemaparan definisi belajar diatas, dapat dinyatakan bahwa belajar adalah proses interaksi antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan perilaku pada diri seseorang berupa kecakapan, sikap, ketarampilan yang bersifat menetap dan berguna bagi individu tersebut.

Arikunto (1990) mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati, dan dapat diukur. Nasution (1995) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada diri individu. Perubahan yang dimaksud tidak halnya perubahan pengetahuan, tetapi juga meliputi perubahan kecakapan, sikap, pengertian, dan penghargaan diri pada individu tersebut.

2.2. Pengaruh Globalisasi

Indonesia sebagai negara berkembang tidak dapat menutup diri dari modernisasi dan globalisasi. Hal tersebut didasarkan dimulainya pasar global yang menandakan era globalisasi secara besar-besaran pada 2015. Karena itu, semua orang harus mempersiapkan diri agar dapat menarik manfaat dari arus globalisasi dan dapat menang kal pengaruh-pengaruh negatif yang dapat mengancam jati diri dan identitas bangsa.

Globalisasi sangat erat dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena itu, agar tidak berdampak buruk terhadap kehidupan kita sehari-hari, perlu mengusahakan perubahan nilai dan perilaku. Adapun perilaku tersebut, antara lain sebagai berikut.

- a). Terbuka terhadap inovasi dan

perubahan. b). Berorientasi pada masa depan daripada masa lampau. c). Dapat memanfaatkan iptek. d). Menghargai jenis pekerjaan sesuai dengan prestasi. e). Menggunakan potensi lingkungan secara tepat untuk pembangunan berkelanjutan. f). Menghargai dan menghormati hak-hak asasi manusia.

Dengan demikian, dalam era globalisasi ini masyarakat mempunyai banyak pilihan. Masyarakat bebas memiliki apapun sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Masyarakat di era globalisasi cenderung melihat kemajuan dari hal keduniawian. Globalisasi berkembang sangat cepat dan sudah melanda ke seluruh kehidupan manusia di dunia.

2.3. Model Think Pair Share

Menurut **Spencer Kagan** (dalam Yusuf, 2007) manfaat *Think-Pair-Share* adalah :

1. Para siswa menggunakan waktu yang lebih banyak untuk mengerjakan tugasnya dan untuk mendengarkan satu sama lain ketika mereka terlibat dalam kegiatan *Think-Pair-Share* lebih banyak mahasiswa yang mengangkat tangan mereka untuk menjawab setelah berlatih dalam pasangannya. Para mahasiswa mungkin mengingat secara lebih seiring penambahan waktu tunggu dan kualitas jawaban mungkin menjadi lebih baik.
2. Para dosen juga mungkin mempunyai waktu yang lebih banyak untuk berpikir ketika menggunakan *Think-Pair-Share*. Mereka dapat berkonsentrasi mendengarkan jawaban mahasiswa,

mengamati reaksi mahasiswa, dan mengajukan pertanyaan tingkat tinggi.

Frank Lyman dan koleganya (dalam Ibrahim, 2000) menerapkan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai berikut :

- a. Tahap 1: *Thinking* (berpikir). Dosen mengajukan pertanyaan atau isu yang berhubungan dengan pelajaran, kemudian mahasiswa diminta untuk memikirkan pertanyaan atau isu tersebut secara mandiri untuk beberapa saat.
- b. Tahap 2: *Pairing* (berpasangan). Dosen meminta siswa berpasangan dengan mahasiswa yang lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama. Interaksi pada tahap ini dapat berbagi jawaban jika telah diajukan suatu pertanyaan atau berbagi ide jika suatu persoalan khusus telah diidentifikasi.
- c. Tahap 3 : *Sharing* (berbagi). Pada tahap akhir dosen meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka bicarakan. Ini efektif dilakukan dengan cara bergiliran pasangan demi pasangan dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapat kesempatan. Langkah-langkah model pembelajaran tersebut apabila dikaji dengan baik, maka akan memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan menerapkan konsep, keterampilan

berkomunikasi, dan keterampilan diskusi mengajukan pertanyaan. Dalam Implementasinya secara teknis Howard (2006) mengemukakan lima langkah utama dalam pembelajaran dengan teknik think pair share, sebagai berikut :

- **Step 1:** Dosen memberitahukan sebuah topik dan menyatakan berapa lama setiap siswa akan berbagi informasi dengan pasangan mereka.
- **Step 2 :** Dosen akan menetapkan waktu berpikir secara individual.
- **Step 3 :** Dalam pasangan, pasangan A akan berbagi; pasangan B akan mendengar.
- **Step 4 :** Pasangan B kemudian akan merespon pasangan A.
- **Step 5 :** Pasangan berganti peran.

Beberapa akibat yang dapat ditimbulkan dari model ini adalah siswa dapat berkomunikasi secara langsung oleh individu lain yang dapat saling memberi informasi dan dapat bertukar pikiran serta mampu berlatih untuk mempertahankan pendapatnya jika pendapat itu layak untuk dipertahankan.(Hartina 2008).

➤ **Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Think Pair Share.**

Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share adalah:

- a) Memungkinkan mahasiswa untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan-

pertanyaan mengenai materi yang diajarkan karena secara tidak langsung memperoleh contoh pertanyaan yang diajukan oleh guru, serta memperoleh kesempatan untuk memikirkan materi yang diajarkan.

- b) Mahasiswa akan terlatih menerapkan konsep karena bertukar pendapat dan pemikiran dengan temannya untuk mendapatkan kesepakatan dalam memecahkan masalah.
- c) Mahasiswa lebih aktif dalam pembelajaran karena menyelesaikan tugasnya dalam kelompok, dimana tiap kelompok hanya terdiri dari 2 orang.
- d) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mempersentasikan hasil diskusinya dengan seluruh siswa sehingga ide yang ada menyebar.
- e) Memungkinkan dosen untuk lebih banyak memantau mahasiswa dalam proses pembelajaran (Hartina, 2008).

Senada dengan pendapat Lie (2005) mengemukakan bahwa kelebihan dari kelompok berpasangan (kelompok yang terdiri dari 2 orang siswa atau lebih) adalah sebagai berikut : 1) Akan meningkatkan partisipasi mahasiswa.2). Cocok untuk tugas sederhana.3). Lebih banyak memberi kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok. 4)Interaksi lebih mudah.5).Lebih mudah dan cepat membentuk kelompok.

Sedangkan kekurangan dari kelompok berpasangan (kelompok yang terdiri dari 2 orang siswa)

adalah:1). Tidak selamanya mudah bagi mahasiswa untuk mengatur cara berpikir sistematis. 2). Lebih sedikit ide yang masuk. 3) Jika ada perselisihan, tidak ada penengah dari mahasiswa dalam kelompok yang bersangkutan sehingga banyak kelompok yang melapor dan dimonitor.

III. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

1.1. Subjek, Tempat, dan Waktu Penelitian.

Subjek penelitian adalah mata kuliah PKn dengan materi Pengaruh Globalisasi. Sedangkan objek penelitian adalah mahasiswa semester IIA Prodi Bahasa Indonesia FKIP UNA tahun pelajaran 2016/2017.

Tempat yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini Prodi Bahasa Indonesia FKIP UNA tahun pelajaran 2016/2017. Terletak di Jalan Jend. Ahmad Yani

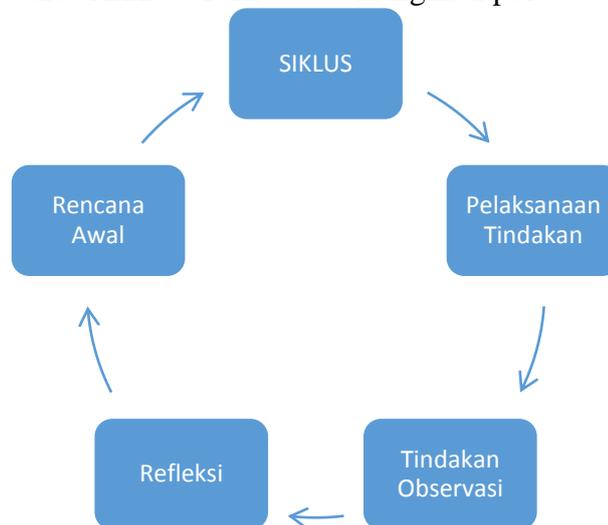
KM 1.3 Kisaran Kelurahan Kisaran Naga Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilaksanakan di semester IIA Prodi Bahasa Indonesia FKIP UNA tahun pelajaran 2016/2017 untuk mata kuliah PKn materi Pengaruh Globalisasi dengan waktu pelaksanaan tanggal 10,17, 24 April 2017. Pukul 08.00- 09.40 wib.

1.2. Desain Prosedur Perbaikan Pembelajaran Persiklus

Langkah-langkah yang ditempuh terlebih dahulu melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagaimana yang didasarkan oleh prinsip Kemis dan Mc Taggart (1988) yang mencakup kegiatan: Perencanaan (Planning), Tindakan (Action), Observasi (Observation), dan Refleksi (Reflection)

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini terdiri dari prasiklus, siklus I, siklus II yang mengikuti pola sebagai berikut:



(sumber : Senirawati, 2013)

Gambar 3.1: Siklus Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran.

3.3. Teknik Analisis Data

Adapun rumus yang digunakan menurut Ali Rustiana B (1987) yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

%

Dimana :

P = Angka Prestasi

f = Jumlah siswa yang mengalami perubahan
 n = Jumlah seluruh siswa

Sedangkan skor rata-rata didapatkan dari hasil latihan siswa menggunakan rumus:

$$\text{Skor rata-rata} = S \times F : F$$

Dimana:

S = Skor yang diperoleh oleh siswa

F = Frekwensi

Seorang siswa dikatakan tuntas jika nilai hasil belajarnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu ≥ 75 . Sedangkan ketuntasan secara klasikal jika persentase klasikal $\geq 85\%$.

IV. Hasil dan Pembahasan

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran.

Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus pembelajaran dengan menggunakan model Think Pair Share Hasil belajar diperoleh dari hasil evaluasi pembelajaran pada setiap akhir pembelajaran. Pra siklus dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 April 2017 dan diperoleh hasil pembelajaran masih belum mencapai tujuan yang diharapkan. Dari 33 orang mahasiswa yang tuntas hanya 12 orang (36,36%), sedangkan 21 orang mahasiswa (63,64%) belum tuntas untuk mencapai KKM = 75.

Melihat hasil pada prasiklus maka perlu dilakukan siklus I untuk perbaikan pembelajaran. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 17 April 2017 dimulai pukul 08.00 sampai dengan 09.40 wib. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran mata kuliah PKn materi Pengaruh Globalisasi di Semester IIA Prodi Bahasa Indonesia

FKIP UNA. Jumlah mahasiswa siklus I 33 orang, yang tuntas 22 orang (66,67%), yang tidak tuntas 11 orang (33,33%)

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I diatas maka perlu dilakukan siklus II. Siklus II dilaksanakan hari Senin tanggal 24 April 2017 dimulai pukul 08.00 sampai dengan 09.40 wib. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran mata kuliah PKn materi Pengaruh Galobalisasi di Semester IIA Prodi Bahasa Indonesia FKIP UNA tahun pelajaran 2016/2017 dikumpulkan nilai hasil belajar sebagai berikut : Jumlah siswa siklus II 33 orang, yang tuntas 33 orang (100%), yang tidak tuntas 0 orang (0%).

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran.

1. Pembahasan PraSiklus

Data hasil belajar menunjukkan dari 33 orang siswa yang tuntas pada mata kuliah PKn materi Pengaruh Globalisasi di Semester IIA Prodi Bahasa Indonesia FKIP UNA hanya 12 orang (36,36%) sedangkan 21 orang (63,64%) belum tuntas dalam mencapai KKM = 75

2. Pembahasan Siklus I

Data hasil belajar menunjukkan dari 33 orang siswa yang tuntas pada mata pelajaran PKn materi Pengaruh Globalisasi di di Semester IIA Prodi Bahasa Indonesia FKIP UNA sebanyak 22 orang (66,67%) sedangkan 11 orang (33,33%) belum tuntas dalam mencapai KKM = 75

3. Pembahasan Siklus II

Data hasil belajar menunjukkan dari 33 orang siswa yang tuntas pada mata pelajaran PKn materi Pengaruh Globalisasi di di Semester IIA Prodi Bahasa

Indonesia FKIP UNA sebanyak 33 orang (100%) sedangkan yang tidak tuntas 0 orang (0%) dalam mencapai KKM=75.

Data hasil penelitian perbaikan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Dari 33 orang siswa yang mencapai KKM = 75 pada pra siklus sebanyak 12

orang (36,36%) terjadi peningkatan pada siklus I menjadi 22 orang (66,67%), dan terjadi peningkatan kembali pada siklus II menjadi 33 orang (100%). Penggunaan model Think Pair Share ternyata dapat meningkatkan hasil di Semester IIA Prodi Bahasa Indonesia FKIP UNA Tahun Pelajaran 2016/2017.

Tabel 4.1: Observasi Pengamatan Aktivitas

No	Aspek Pengamatan	Siklus I	%	Siklus II	%
A	Senang dan bergairah mengikuti perkuliahan	17	51,52	30	90,91
B	Memperhatikan dan antusias mengikuti perkuliahan	19	57,58	33	100
C	Berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	17	51,52	30	90,91
D	Berdiskusi dalam kelompoknya dalam menyelesaikan tugas	18	54,54	33	100
E	Bertukar pikiran dengan teman satu kelompok	19	57,58	33	100
F	Menjelaskan kepada mahasiswa lain yang belum paham tentang materi yang dipelajari	20	60,61	33	100
G	Bertanya kepada teman sekelompok tentang materi yang belum dipahami	18	54,54	31	93,94
H	Sering bertanya kepada dosen	17	51,52	30	90,91

Tabel diatas memperlihatkan peningkatan motivasi belajar mahasiswa.dari 8 aspek motivasi keseluruhannya mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu : Senang dan bergairah mengikuti perkuliahan, Memperhatikan dan antusias mengikuti perkuliahan, Berpartisipasi aktif dalam

pembelajaran, Berdiskusi dalam kelompoknya dalam menyelesaikan tugas, Bertukar pikiran dengan teman satu kelompok, Menjelaskan kepada mahasiswa lain yang belum paham tentang materi yang dipelajari, Bertanya kepada teman sekelompok tentang materi yang belum dipahami, Sering bertanya kepada dosen.

Faktor penghambat pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran adalah belum siapnya mahasiswa menghadapi situasi belajar yang baru diterapkan dosen, baik dalam penggunaan model think pair share, tugas-tugas yang diberikan dosen, serta kemampuan siswa dalam mengemukakan hasil pekerjaannya tentang materi Pengaruh Globalisasi. Faktor pendukung selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini berlangsung adalah mahasiswa memiliki semangat yang kuat serta senang dalam mengikuti pelajaran PKn materi Pengaruh Globalisasi dengan model think pair share.

Dari hasil temuan yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mahasiswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan model think pair share pada mata kuliah PKn materi Pengaruh Globalisasi di di Semester IIA Prodi Bahasa Indonesia FKIP UNA tahun pelajaran 2016/2017.

V. Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan data-data penelitian yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa pada mata kuliah PKn materi Pengaruh Globalisasi di Semester IIA Prodi Bahasa Indonesia FKIP UNA tahun pelajaran 2016/2017, bahwa:

- Hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah PKn materi Pengaruh Globalisasi dapat ditingkatkan dengan menggunakan model Think Pair Share. Pada Prasiklus dari 33 orang siswa yang tuntas 12 orang (36,36%), pada siklus I meningkat menjadi 22 orang (66,67%), dan pada siklus II menjadi 33 orang (100%)
- Penggunaan model Think Pair Share dapat meningkatkan

motipasi siswa dalam belajar PKn materi Pengaruh Globalisasi, dari 8 indikator seluruh indikator mengalami peningkatan yang signifikan.

- Penggunaan model Think Pair Share telah membuat mahasiswa lebih aktif dan mengurangi dominasi dosen dalam mengajar.

Daftar Pustaka

- Anitah W., (2008) *Sari. Strategi Pembelajaran*. Jakarta ; Universitas Terbuka.
- Arends, R.I., (2006) *Learnig to Teach, Belajar Untuk Mengajar (terjemahan Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto tahun 2008)* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Arsyad, Azhar (2013), *Media Pembelajaran*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi (2003), *Dasar – Dasar Pendidikan (Edisi Revisi)*, Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi (2008) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi ke-6. Cetakan XIII , Jakarta : Rineke Cipta.
- Bloom, Benjamin S.(1979) et al. *Taxonomy of Educational Objectives, Handbook I: Cognitive Domain*. London: Longman Group LTD.
- Desmita, El-Dhamy.(2009) *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Dimiyati, Mudjiono (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud dan PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B.(2006) *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta :Rineka Cipta.

- Hernawan (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Hernawan (2011) . *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran* . Jakarta : Universitas Terbuka.
- Gagne, R.M.(1985) *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*, New York Chicago San Francisco Philadelphia : Holt Rinrhart and Winston.
- Gredler, Margaret E.(2011) *Learning and Instruction, Teori dan Aplikasi*, Diterjemahkan oleh Tri Wibowo. Jakarta: Kencana Predana Media Group,
- Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Gramedia Widiarana Indonesia. 2011)
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. (Bandung : Pustaka Setia, 2011)
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2007)
- Ngalimun.(2012) *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jogjakarta : Aswaja Pressindo.
- Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Purwanto., Ngalm.(2010) *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya,
- Pribadi, Benny A (2009), *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta :PT Dian Rakyat.
- Reigeluth, Charles M. (1983) *Instruksional – Desain – Theoritis and Models*. London : Lawrence Erlbaum Associates.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Wardani, IGK (2005). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Winataputra, Udin S. (2001) *Model-Model-Pembelajaran-Inovatif* . Jakarta : PAU-PPAI Universitas Terbuka